

MANFAAT AUDIT DALAM PENGELOLAAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI**Mhd Erfandi¹, Rizky Herlianto²**¹²Sistem Informasi, Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer, Universitas Islam Indragiri,Email: mhderfandi57@gmail.com¹, rizkyherlianto202@gmail.com²**ABSTRAK**

Penelitian ini mengkaji peran penting Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dan audit sistem informasi dalam organisasi modern. Dengan menggunakan metode penelitian deskriptif, studi ini menjelaskan evolusi audit SIA seiring perkembangan teknologi informasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa SIA yang efektif harus memenuhi kriteria keamanan, kerahasiaan, dan integritas data. Audit SIA memberikan manfaat signifikan dalam evaluasi kualitas sistem, peningkatan akurasi informasi, dan keamanan data perusahaan. Pendekatan audit telah berkembang dari "Auditing Around The Computer" menjadi "Auditing With The Computer". SIA juga berperan krusial dalam mendukung rantai nilai organisasi dan meningkatkan efisiensi operasional. Penelitian ini menyimpulkan bahwa SIA dan auditnya merupakan komponen vital dalam pengelolaan strategis organisasi di era digital.

Kata Kunci: Sistem Informasi Akuntansi, Audit Sistem Informasi, Teknologi Informasi, Manajemen Strategis, Efisiensi Operasional

ABSTRACT

This study examines the crucial role of Accounting Information Systems (AIS) and information system audits in modern organizations. Using a descriptive research method, this study explains the evolution of AIS audits alongside developments in information technology. The results show that an effective AIS must meet criteria for security, confidentiality, and data integrity. AIS audits provide significant benefits in evaluating system quality, improving information accuracy, and ensuring company data security. The audit approach has evolved from "Auditing Around The Computer" to "Auditing With The Computer". AIS also plays a critical role in supporting the organization's value chain and improving operational efficiency. This research concludes that AIS and its audit are vital components in the strategic management of organizations in the digital era.

Keywords: Accounting Information System, Information System Audit, Information Technology, Strategic Management, Operational Efficiency

1 PENDAHULUAN

Pemanfaatan teknologi informasi (TI), baik infrastruktur maupun aplikasi, dapat memperkuat pembangunan dan meningkatkan kualitas layanan dalam organisasi[1]. Kemajuan pesat di bidang TI telah mendorong berbagai entitas, termasuk usaha keluarga kecil, untuk mengandalkan TI dalam pencatatan dan pengolahan transaksi bisnis mereka[2].

Integrasi TI ke dalam sistem informasi membawa perubahan dalam pengendalian. Salah satu keunggulan utama TI adalah kemampuannya mengelola transaksi kompleks dalam jumlah besar secara efisien[3]. Sistem TI yang canggih mampu menghasilkan informasi berkualitas tinggi, membantu manajemen dalam pengambilan keputusan yang lebih tepat[4].

Audit sistem informasi memberikan beberapa manfaat penting, yaitu: perlindungan aset, penjagaan integritas data, peningkatan efektivitas sistem, dan optimalisasi penggunaan sumber daya.

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) merupakan serangkaian catatan dan laporan terstruktur yang bertujuan menghasilkan informasi keuangan yang diperlukan perusahaan. SIA berfungsi untuk memproses data keuangan dan akuntansi, serta menyajikan laporan keuangan yang dapat dimanfaatkan oleh manajer atau pihak berkepentingan lainnya dalam pengambilan keputusan bisnis[5].

2 METODE PENELITIAN

Metode penelitian deskriptif adalah pendekatan yang bertujuan untuk menjabarkan ciri-ciri suatu populasi atau fenomena yang menjadi objek kajian. Tipe penelitian ini menitikberatkan pada penjelasan rinci mengenai subjek yang diteliti. Tujuan utamanya adalah menguraikan secara jelas fenomena atau peristiwa yang sedang diamati, sehingga dapat memberikan pemahaman yang komprehensif tentang apa yang sebenarnya terjadi dalam konteks penelitian tersebut.

3 HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Sejarah Audit System Informasi Akuntansi

Praktik audit telah ada sejak abad ke-15, meskipun tanggal pasti kemunculan audit laporan keuangan tidak diketahui. Bukti menunjukkan bahwa jasa auditor mulai digunakan di Inggris sekitar awal abad ke-15. Walaupun audit telah ada selama beberapa abad, perkembangan signifikan baru terjadi pada abad ini. Fungsi audit di Amerika Utara berasal dari Inggris.

Perkembangan Audit IT didorong oleh kemajuan teknologi dalam sistem keuangan, meningkatnya kebutuhan akan kontrol IT, dan peran komputer dalam menyelesaikan tugas-tugas penting. Antara tahun 1954 hingga 1960-an, profesi audit mulai mengadopsi penggunaan komputer.

Audit sistem informasi, juga dikenal sebagai EDP Audit atau Computer audit, adalah proses pengumpulan dan evaluasi bukti untuk menilai apakah sistem aplikasi terkomputerisasi telah menerapkan pengendalian internal yang memadai, melindungi aset, menjaga integritas data, serta memastikan efektivitas dan efisiensi sistem informasi berbasis komputer.

a) Menurut Ron Weber (1999), audit sistem informasi adalah proses pengumpulan dan evaluasi bukti untuk menentukan apakah sistem komputer melindungi aset, menjaga integritas data, memungkinkan pencapaian tujuan organisasi secara efektif, dan menggunakan sumber daya secara efisien.

b) ISACA mendefinisikan audit sistem informasi sebagai proses pengumpulan dan evaluasi bukti untuk menentukan apakah sistem informasi dan lingkungan teknologi informasi secara memadai melindungi aset, menjaga integritas data dan sistem, menyediakan informasi yang relevan dan andal, mencapai tujuan organisasi secara efektif, menggunakan sumber daya secara efisien, dan memiliki pengendalian internal yang memberikan jaminan bahwa tujuan operasional dan pengendalian akan tercapai.

1) Panduan tinjauan ISACA-CISA

Audit sistem informasi adalah kegiatan mengumpulkan dan mengevaluasi bukti untuk memastikan bahwa sistem dan lingkungan teknologi informasi secara efektif melindungi aset, menjaga integritas data dan sistem, menyajikan informasi yang akurat dan dapat diandalkan, mencapai tujuan organisasi secara efisien, serta memiliki pengendalian internal yang memadai untuk memenuhi sasaran operasional dan kontrol.

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) yang baik harus memenuhi beberapa kriteria kunci:

- Keamanan: Membatasi akses sistem dan data hanya untuk pihak yang berwenang.
- Kerahasiaan: Melindungi informasi sensitif dari penyingkapan tidak sah.
- Privasi: Mengelola informasi pribadi pelanggan secara tepat.
- Integritas pemrosesan: Memastikan pengolahan data yang akurat, lengkap, dan tepat waktu dengan otorisasi yang sesuai.
- Ketersediaan: Menjamin sistem siap digunakan untuk memenuhi kewajiban operasional dan kontraktual.

SIA memiliki beberapa fungsi penting:

- Mengumpulkan dan menyimpan data bisnis secara efektif dan efisien, termasuk mencatat semua sumber daya dan pihak terkait.
- Mengakses data dari berbagai sumber dokumen terkait aktivitas bisnis dengan mudah.
- Mencatat transaksi ke dalam jurnal akuntansi secara kronologis dan akurat, memudahkan pengecekan dan koreksi jika terjadi kesalahan.
- Mengolah data menjadi informasi keuangan yang dibutuhkan perusahaan, baik dalam bentuk laporan manual maupun online.
- Berfungsi sebagai sistem pengendalian keuangan untuk mencegah kecurangan, melacak keuangan perusahaan, dan mengurangi risiko penyalahgunaan aset.

B. Manfaat audit

Audit sistem informasi memiliki beberapa tujuan utama:

- a. Perlindungan aset: Memastikan adanya pengendalian internal yang memadai untuk melindungi aset perusahaan.
- b. Menjamin integritas data: Ini merupakan aspek fundamental dalam audit sistem informasi. Data yang akurat sangat penting untuk pengambilan keputusan yang tepat dan representasi yang benar tentang kondisi organisasi.
- c. Memastikan efektivitas sistem: Sistem informasi dianggap efektif jika mampu mencapai tujuannya. Auditor perlu memahami kebutuhan pengguna dan proses pengambilan keputusan untuk menilai efektivitas sistem dalam menghasilkan informasi yang berguna.
- d. Mengoptimalkan efisiensi sumber daya: Sistem yang efisien menggunakan sumber daya minimal untuk menghasilkan output yang dibutuhkan. Efisiensi menjadi krusial terutama ketika kapasitas sistem sudah maksimal.

Manfaat audit pada sistem informasi akuntansi berbasis komputer meliputi:

- 1) Memberikan evaluasi menyeluruh tentang kualitas sistem informasi akuntansi, mulai dari input data, proses, hingga output.
- 2) Memastikan informasi yang dihasilkan memenuhi karakteristik penting seperti relevansi, ketepatan waktu, akurasi, kelengkapan, dan ringkas.
- 3) Meningkatkan kualitas penyajian laporan keuangan sesuai dengan karakteristik yang dibutuhkan.

- 4) Mengidentifikasi kemungkinan adanya salah saji informasi.
- 5) Menjamin keakuratan dan keandalan informasi dalam proses pelaporan keuangan.
- 6) Memastikan keamanan dan kerahasiaan data serta aset perusahaan.

Dengan demikian, audit sistem informasi akuntansi berperan penting dalam memastikan integritas, keandalan, dan keamanan informasi keuangan perusahaan.

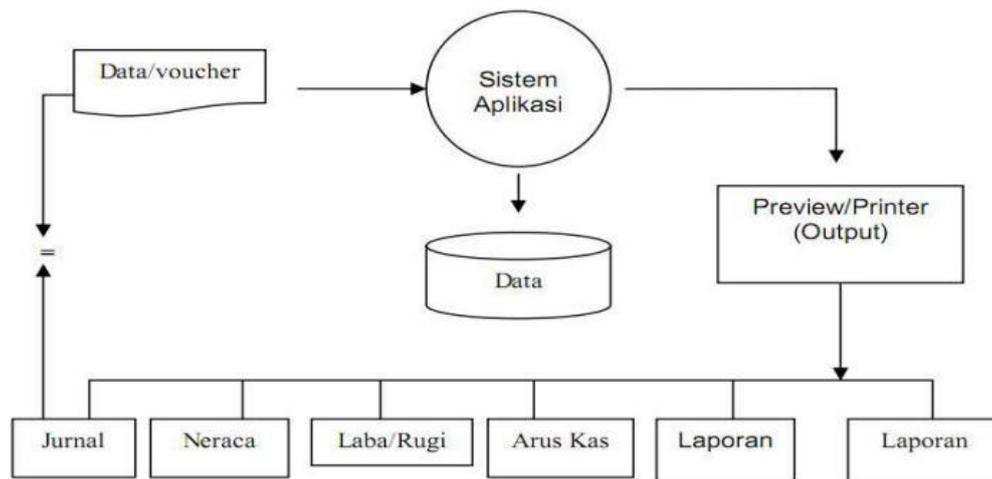
C. Sistem Informasi Akuntansi

Konsep Sistem Informasi Akuntansi (SIA) memiliki beragam definisi menurut para ahli, namun intinya serupa. Beberapa definisi tersebut adalah:

1. Menurut Nugroho Widjanto (2001), SIA adalah rangkaian formulir, catatan, peralatan termasuk komputer dan perlengkapannya, serta sarana komunikasi, tenaga pelaksana, dan laporan yang terkoordinasi untuk mengolah data keuangan menjadi informasi yang dibutuhkan manajemen.
2. Romney dan Paul John Steinbart (2006) mendefinisikan SIA sebagai sistem yang mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan mengolah data menjadi informasi bermanfaat untuk pengambilan keputusan.
3. Bodnar dan William S. Hopwood (2010) menyatakan SIA sebagai kumpulan sumber daya, seperti manusia dan peralatan, yang dirancang untuk mengubah data keuangan dan data lainnya menjadi informasi.

Dalam memeriksa laporan keuangan yang menggunakan SIA, akuntan dapat menggunakan tiga pendekatan:

- a) Auditing Around The Computer: Pendekatan awal yang mengasumsikan bahwa jika sampel output sistem benar berdasarkan inputnya, maka proses dapat diandalkan. Pemeriksaan dilakukan di sekitar komputer saja.
- b) Auditing With The Computer: Pendekatan ini memanfaatkan komputer sebagai alat pemeriksaan. Dalam bentuk sederhana, komputer digunakan untuk penulisan, perhitungan, dan perbandingan. Bentuk yang lebih maju menggunakan Generalized Audit Software, yaitu program audit yang dapat diterapkan pada berbagai klien. Pendekatan-pendekatan ini menunjukkan evolusi dalam metode audit seiring dengan perkembangan teknologi informasi dalam akuntansi.



Gambar 1 Peranan Audit Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Komputer

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) berperan vital dalam organisasi untuk mengadopsi dan mengelola posisi strategis. Untuk menyelaraskan berbagai aktivitas, diperlukan pengumpulan data dari setiap kegiatan. SIA penting dalam mengumpulkan dan mengintegrasikan data keuangan dan non-keuangan terkait aktivitas organisasi.

Organisasi melakukan berbagai aktivitas untuk memberikan nilai kepada pelanggan. Aktivitas-aktivitas ini membentuk rantai nilai (value chain) yang terdiri dari lima aktivitas utama yang langsung memberikan nilai kepada pelanggan:

1. Logistik masuk: Meliputi penerimaan, penyimpanan, dan distribusi bahan baku. Contohnya, produsen mobil yang menangani baja, kaca, dan karet.
2. Operasi: Mengubah input menjadi produk atau jasa akhir. Misalnya, jalur perakitan yang mengubah bahan baku menjadi mobil jadi.
3. Logistik keluar: Mendistribusikan produk jadi atau jasa ke pelanggan, seperti pengiriman mobil ke diler.
4. Pemasaran dan penjualan: Membantu pelanggan membeli produk atau jasa organisasi, contohnya melalui iklan.
5. Pelayanan: Menyediakan dukungan purnajual kepada pelanggan, seperti layanan perbaikan dan pemeliharaan.

SIA menghasilkan tiga jenis informasi akuntansi:

- 1) Informasi Operasi (IO)
- 2) Informasi Akuntansi Manajemen (IAM)
- 3) Informasi Akuntansi Keuangan (IAK)

IO mirip dengan IAM, namun lebih fokus pada laporan kegiatan operasional perusahaan.

4 KESIMPULAN

Audit sistem informasi akuntansi memainkan peran penting dalam organisasi modern. Perkembangannya didorong oleh kemajuan teknologi informasi, terutama dalam sistem keuangan dan kebutuhan akan kontrol IT yang lebih baik. Audit sistem informasi bertujuan untuk memastikan perlindungan aset, integritas data, efektivitas sistem, dan efisiensi penggunaan sumber daya.

SIA yang efektif harus aman, rahasia, menjaga privasi, akurat, dan selalu tersedia. Fungsinya mengolah data menjadi informasi keuangan untuk pengambilan keputusan. Audit SIA mengevaluasi kualitas sistem, memastikan akurasi informasi, dan meningkatkan keamanan data.

Metode audit berkembang seiring evolusi teknologi. SIA mendukung rantai nilai organisasi dari logistik hingga layanan purna jual, menghasilkan informasi penting untuk manajemen strategis dan efisiensi operasional.

REFERENSI

- [1] E. Zuraidah, “Sistem Informasi, Teknologi Informasi Universitas Nusa Mandiri Jl,” *Raya Jatiwaringin*, vol. 10, no. 2, p. 13620, 2023.
- [2] N. Pendidikan, K. Di Masa, P. Daring, B. Merdeka Belajar, and A. A. Rahman, “PROSIDING SEMINAR NASIONAL BATCH 1 AUDIT SISTEM INFORMASI AKADEMIK UNIVERSITAS PRIMAGRAHA MENGGUNAKAN COBIT 5 FRAMEWORK”, [Online]. Available: <https://prosiding.amalinsani.org/index.php/semnas>
- [3] R. Rukmana *et al.*, “AUDIT SISTEM INFORMASI AKUNTANSI SEBAGAI ALAT PENGENDALIAN INTERNAL PADA BALAI BESAR PELATIHAN PERTANIAN BATANGKALUKU KABUPATEN GOWA,” *Jurnal Akuntansi dan Sistem Informasi*, vol. 5, no. 2, 2024, [Online]. Available: <https://ejournal.unma.ac.id/index.php/jaksi>
- [4] “Peranan Teknologi Informasi Dalam Audit Sistem Informasi Komputerisasi Akuntansi”.
- [5] A. Yani, “AUDIT SISTEM INFORMASI AKUNTANSI BERBASIS KOMPUTER,” 2009.